

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berangkat dari pembahasan dan analisis di atas, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pola interaksi sosial antar individu dengan individu di desa lar-lar pasca konflik sunny syiah.

Masyarakat di desa Lar-lar pasca konflik sunny syiah menggunakan simbol-simbol agama dan sosial misalnya pengajian dan pertemuan tani sebagai interaksi sosial antar individu dengan individu sehingga terjalin keharmonisan dan menghargai serta saling menghormati antar sesama individu dengan individu lainnya.

2. Pola interaksi sosial antar masyarakat Desa Lar Lar dengan pendatang pasca konflik sunny syiah.

Masyarakat di desa Lar-lar dalam pola interaksi sosial dengan masyarakat pendatang memiliki rasa sensitif dan curiga sekalipun simbol-simbol agama dan sosial selalu mereka gunakan membangun interaksi antar sesama masyarakat. Itu semua tidak lepas dari trauma atas kerusuhan yang terjadi di desa Karang Gayam. Oleh karena itu perlu penyuluhan untuk tidak terjebak dalam trauma yang berkepanjangan.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diungkapkan sebagai saran dalam rangka memperbaiki interaksi antar masyarakat desa Lar-lar dengan pendatang, antara lain:

### **1. Bagi Pemerintahan Desa**

Lebih meningkatkan peran pemerintah dalam menjaga dan mengayomi masyarakat terutama dalam interaksi sosial baik berupa penyuluhan atau pelatihan dan bakti sosial terhadap masyarakat yang berdampak dengan tujuan menjaga keberlangsungan interaksi sosial antara individu dengan individu dan masyarakat dengan pendatang.

### **2. Bagi Tokoh Masyarakat/ Ulama/ Kyai**

Hendaknya memberikan penyuluhan yang intensif kepada masyarakat tentang “konflik” yang terjadi melalui simbol-simbol agama dan sosial sehingga tidak memberikan dampak yang negatif terhadap keberlangsungan interaksi sosial antara individu dengan individu dan masyarakat dengan pendatang.